



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

Metode Penelitian dan Perancangan

Untuk mempertahankan identitas “Kota Taman” di Bintaro, diperlukan sebuah citra positif yang selaras dengan persepsi pengamat. Citra terbentuk dari sebuah kota dipengaruhi elemen fisik Taman Kota yang berkualitas. Berikut pendekatan penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan proses interaksi antara peneliti dengan subjek melalui metode wawancara, dan pengamatan langsung pada lokasi penelitian (Sugiyono, 2014). Dari penelitian ini, penulis akan mengamati citra terbentuk melalui elemen pembentuk citra pada ruang terbuka hijau publik Taman Menteng Bintaro sebagai pendukung identitas “Kota Taman” di Bintaro.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data variable utama yang berisikan data yang mencakup kondisi fisik dan pola persebaran kegiatan di Taman Menteng Bintaro, yang sesuai dengan elemen pembentuk citra kota. Kedua, data pengamatan keterkaitan Taman Menteng Bintaro dengan objek fisik lain di sekitarnya dan persepsi pengamat terhadap citra Taman Menteng Bintaro. Ketiga, data studi literasi dan penelitian sebelumnya yang membantu penulis memahami kondisi eksisting dan melakukan komparasi berdasarkan studi literasi. Berikut cara penulis mendapatkan setiap data primer :

1. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan mendatangi dan melihat objek utama penelitian secara langsung yang berupa ruang terbuka hijau publik Taman Menteng Bintaro, kemudian mengambil dokumentasi berupa foto, video, dan catatan.

2. Zonasi

Zonasi dilakukan untuk mengetahui batasan wilayah penelitian. Data yang diambil merupakan gambar dua dimensi untuk memberi gambaran terhadap konteks dan kondisi wilayah eksisting.

3. Pemetaan

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui citra terbentuk dari ruang terbuka hijau berdasarkan peran dan fungsi dari Taman Menteng Bintaro. Data yang diambil merupakan gambar dua dimensi dan catatan lapangan untuk memberikan gambaran terkait respon pengamat terhadap Taman Menteng Bintaro.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung pengamatan secara langsung dan menguji teori yang penulis gunakan. Penulis melakukan wawancara secara terstruktur kepada beberapa pelaku kegiatan di ruang publik Taman Menteng Bintaro. Subjek penelitian berjumlah 20 responden dan merupakan masyarakat lokal Bintaro. Responden tersebut adalah laki-laki dan perempuan dalam usia remaja hingga dewasa. Wawancara dilakukan kepada narasumber guna mencari tahu persepsi pengamat dan citra terbentuk di Taman Menteng Bintaro. Adapun beberapa hal yang ingin penulis dapatkan dari wawancara tidak terstruktur ini, seperti :

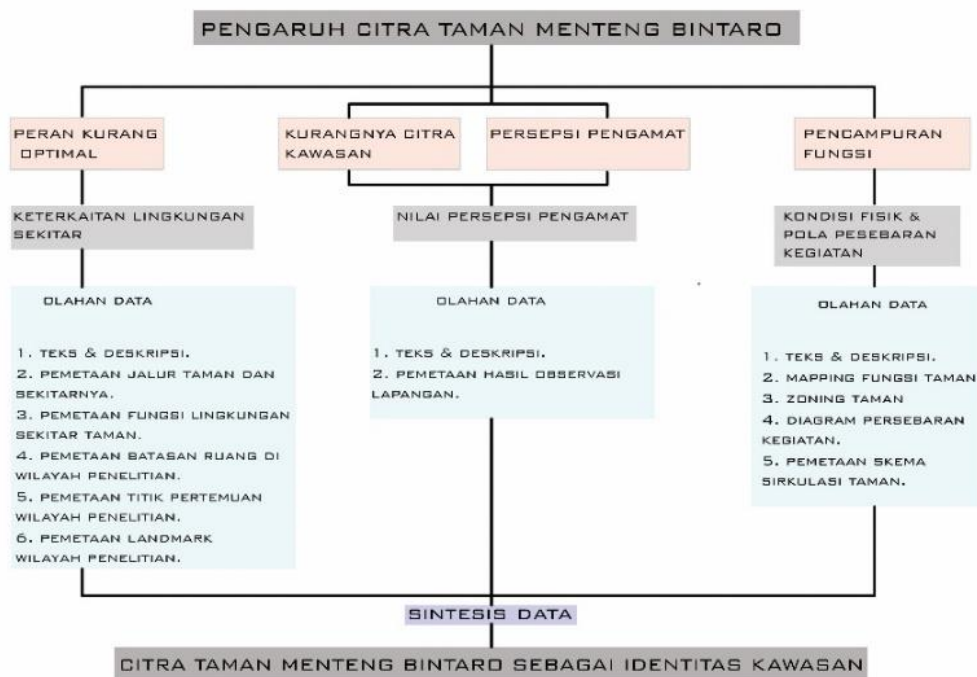
1. Pendapat narasumber mengenai peran Taman Menteng Bintaro yang mendukung identitas “Kota Taman” di Bintaro.
2. Pendapat narasumber terhadap fungsi yang saling mengintervensi di Taman Menteng Bintaro.
3. Persepsi Narasumber terhadap citra pengamat terhadap Taman Menteng Bintaro.

Selanjutnya, data sekunder adalah data pendukung untuk mencari jawaban pertanyaan penelitian. Data sekunder terdiri dari studi literatur yang digunakan untuk mendapatkan teori-teori berkaitan dengan isu yang diangkat. Studi literatur yang digunakan membantu penulis untuk meneliti elemen

pembentuk fisik di Taman Menteng Bintaro dan citranya sebagai pendukung identitas “Kota Taman” di Bintaro.

3.3. Analisis Data

Setelah melakukan observasi, data yang diperoleh kemudian direduksi dan dianalisis, sesuai ketentuan elemen pembentuk citra untuk mengetahui citra terbentuk dari ruang terbuka hijau publik Taman Menteng Bintaro sebagai pendukung identitas “Kota Taman” Bintaro. Analisis dilakukan menggunakan data primer dan mengkaji dengan data sekunder, kemudian mengolah interpretasinya membentuk sebuah diagram peta, dan representasi secara visual agar terlihat elemen-elemen pembentuk citra di Taman Menteng Bintaro. Berdasarkan uraian di atas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Analisis Data
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2020)

3.4. Landasan Perancangan

Penulis menggunakan beberapa dasar penelitian sebelumnya

sebagai landasan perancangan *Menteng Community Center*, antara lain:

- a. Hasil penelitian sebelumnya berupa analisis elemen citra Menteng Park, pendataan kondisi fisik dan pola persebaran kegiatan Menteng, beserta keterkaitan Menteng Park dengan lingkungan sekitarnya.
- b. Studi Preseden Newlands Community Center dan Community Center Altenessen sebagai inspirasi dari konsep bangunan *Menteng Community Center*.
- c. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 tentang (RTRW) Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan, regulasi terhadap Koefisien Dasar Bangunan, Koefisien Lantai Bangunan, Koefisien Daerah Hijau, Garis Sempadan Bangunan, dan peraturan lainnya yang menjadi landasan utama dalam mendesain *Menteng Community Center*.

3.5. Tahapan Perancangan

Penulis melakukan beberapa tahapan rancangan dalam proses merancang *Menteng Community Center* dari awal studi hingga akhir perancangan dengan detail, sebagai berikut:

- a. Studi hasil penelitian sebelumnya;
- b. Studi komunitas di Bintaro Jaya;
- c. Studi Regulasi daerah Tangerang Selatan;
- d. Analisis makro dan mikro pada tapak perancangan;
- e. Mendapatkan isu perancangan
- f. Menentukan gagasan perancangan
- g. Studi Preseden;
- h. Membuat *organization chart*;

- i. Membuat *flow chart*;
- j. Membuat *Contact Chart*;
- k. Membuat Analisis Jumlah Pengunjung;
- l. Membuat daftar kebutuhan ruang dan zonasi ruang;
- m. Membuat respon desain terhadap analisis tapak;
- n. Mengolah program ruang pada tapak
- o. Studi material rancangan bangunan;
- p. Studi gubahan massa;
- q. Membuat denah;
- r. Studi sistem struktur bangunan;
- s. Membuat fasad bangunan;
- t. Merancang lansekap;
- u. Membuat gambar kerja;
- v. Membuat diagram visual;
- w. Membuat visual render model;